



► **LEBARAN 2022**

Stok dan Harga Pangan di Jogja Cenderung Stabil

UMBULHARJO—Menjelang Idulfitri 2022, ketersediaan bahan pangan pokok di Kota Jogja cenderung aman. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, minyak goreng (migor) curah misalnya, sejak awal Ramadan operasi pasar terus dilakukan secara berkala.

Operasi pasar dilakukan baik di tiap-tiap kemandren dengan sasaran masyarakat, maupun di pasar dengan sasaran pedagang. Kiriman migor curah di Kota Jogja datang secara berkala dengan besaran rata-rata 5 sampai 6 ton.

Ketersediaan bahan pangan lain seperti daging sapi, daging ayam, telur, dan lainnya juga cenderung aman. "Stok tidak ada masalah. Memang ada beberapa harga yang naik,



Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (*berdiri keempat dari kanan*) saat memantau harga pangan di Pasar Beringharjo, Gondomanan, Jogja beberapa waktu lalu.

tetapi mudah-mudahan tidak ekstrem dan normal saja. Harapan kami harga tergolong normal dan tidak ada kontraksi inflasinya," kata Heroe, Selasa (26/4).

Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Sri Riswanti, mengatakan harga pangan yang mulai terpantau naik seperti telur,

daging ayam broiler, dan daging sapi. Harga telur dari Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp23.000, saat ini di pasaran seharga Rp22.000-Rp24.000 per kilogram. Sementara ayam broiler dari HET Rp34.000 per kilogram, di pasar harganya Rp37.000 per kilogram.

Untuk daging sapi ada kenaikan sekitar Rp10.000 menjadi seharga Rp130.000 per kilogram untuk kualitas satu. Riswanti mengatakan kenaikan ini masih tergolong dalam batas wajar. Apabila melihat kecenderungan pergerakan harga, prediksi harga ke depan akan cenderung stabil. Apabila merujuk pada tahun sebelumnya, harga akan berubah pada H-2 Idulfitri.

"Kami secara berkala melakukan pengawasan

dan juga sidak di tempat produksi dan pasar. Ini untuk memastikan ketersediaan, kualitas, dan harga bahan pangan pokok di Kota Jogja," kata Riswanti.

Selain itu, Dinas Perdagangan Kota Jogja juga mengantisipasi ketersediaan bahan pangan dengan menyurpluskan stok di pasar sekitar 20%-25%. Stok yang lebih banyak dari biasanya ini untuk menghindari kekurangan pasokan apabila pabrik berhenti menyuplai karena libur Idulfitri.

Meski harga dan stok belum memperlihatkan gejala yang signifikan, operasi pasar untuk migor curah terus berlanjut sampai menjelang Idulfitri. Pengawasan bahan pangan pokok di pasar juga terus digencarkan. (*Sirojul Khatid*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005